

**PERAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA
PENUNJANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PROGRAM SIARAN DI RRI JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.)
Bahasa Inggris Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember

Oleh:

Endah Dwi Estanti
NIM. 030103101031

Hadiah
Pembelian

Terima Tgl: 31 JAN 2007

No. Induk :

Pengkatalug :

5
Klas

427
LES
P

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
3. Kakakku tersayang, Mbak Elok dan Mas Jerry, yang telah memberi semangat dan nasehat selama ini;
4. guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi terhormat yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.

MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dalam ucapan syukur.

(Filipi 4 : 6)

Pengetahuan merupakan kebanggaan bila seseorang telah merasa belajar banyak, kebijaksanaan merupakan kehinaan bila merasa ilmunya telah bertambah.

(Cowper)

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikamt dan didikan.

(Amsal 1 : 7)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Perusahaan Jawatan RRI Jember pada tanggal 10 Juli – 31 Agustus 2006, telah disahkan oleh :
Pembimbing Lapangan Praktek Kerja Nyata



Joni Menni, S. H

NIP. 050 002 9501

Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata

Agung Tri W, S. S., M. Pd

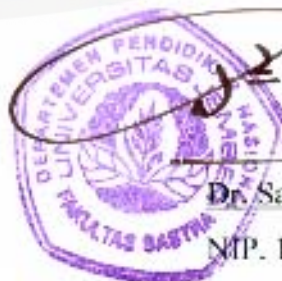
NIP. 132 304 473

Ketua Program Studi D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Drs. H. M Busjatri

NIP. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Dr. Samudji, M. A

NIP. 130 531 973

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul **“Peran Bahasa Inggris Sebagai Sarana Penunjang dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran di RRI Jember”**. Laporan Praktek Kerja Nyata ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulis banyak memperoleh petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Samudji, M. A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. H. M. Busjairi, selaku Ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Wisasongko, M. A., selaku Sekretaris Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Agung Tri Wahyuningsih, S. S., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak Ir. Agung M. Suamba, selaku Kepala RRI cabang Pratama yang memberikan tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata
6. Bapak Joni Arleni, S. H., selaku Ketua Pelaksana Praktek Kerja Nyata di RRI Jember yang memberikan bimbingan selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di RRI Jember.
7. Karyawan dan karyawan Perusahan Jawatan RRI Jember.
8. Vandhi, Kentuk, Wida, Ima atas bantuan dan kebersamaan kalian selama ini dan semua teman-teman seangkatan dan seperjuangan “D3 ‘03”.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna maka dari itu diharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKN	3
1.5 Prosedur Pelaksanaan PKN	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Radio	5
2.1.1 Pengertian Radio	5
2.1.2 Klasifikasi Radio	5
2.1.3 Kekuatan Radio	6
2.1.4 Kelemahan Radio	7
2.1.5 Karakteristik Radio	7
2.2 Siaran Radio	9
2.2.1 Pengertian Siaran Radio	9
2.2.2 Kelebihan Siaran Radio	9
2.2.3 Kekurangan Siaran Radio	10
2.2.4 Fungsi Siaran Radio	10
2.2.5 Bahasa Pengantar Siaran Radio	11

2.3 Penyiar Radio	11
2.3.1 Pengertian Penyiar Radio	11
2.3.2 Syarat-syarat Penyiar Radio	12
BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	14
3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia	14
3.1.1 Zaman Penjajahan Belanda	14
3.1.2 Zaman Penjajahan Jepang	15
3.1.3 Zaman Kemerdekaan	15
3.2 Sejarah RRI Cabang Pratama Jember	16
3.3 Visi dan Misi RRI Jember	17
3.4 Budaya Perusahaan Jawatan RRI Jember	18
3.5 Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan Jawatan RRI	19
3.6 Gerak Langkah RRI Jember	19
3.7 Struktur Organisasi RRI Jember	22
3.8 Profil RRI Regional II Jember	28
BAB 4. PERAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARAN PENUNJANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN	29
4.1 Penggunaan Bahasa Inggris dalam Penyiaran di RRI Jember	29
4.2 Manfaat Penguasaan Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Penyiar	30
4.3 Peran Bahasa Inggris dalam Menunjang Program Siaran	33
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : STRUKTUR ORGANISASI RRI CABANG PRATAMA
JEMBER
- LAMPIRAN 2 : PROFIL RRI JEMBER
- LAMPIRAN 3 : BAGAN SISTEM JARINGAN MODULASI RRI
- LAMPIRAN 4 : DAFTAR ACARA SIARAN PRO I
- LAMPIRAN 5 : DAFTAR ACARA SIARAN PRO II
- LAMPIRAN 6 : SINOPSIS ACARA HIBURAN PRO I
- LAMPIRAN 7 : SINOPSIS ACARA HIBURAN PRO II
- LAMPIRAN 8 : ABSENSI PKN
- LAMPIRAN 9 : SURAT KETERANGAN
- LAMPIRAN 10 : SURAT PENGANTAR PKN
- LAMPIRAN 11 : SERTIFIKAT PKL

ABSTRAKSI

Radio adalah salah satu media massa elektronik yang memiliki dua tujuan utama yaitu menyampaikan informasi dan memberikan hiburan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadikan radio sebagai tempat yang tepat dalam pengembangan komunikasi massa. Melalui posisi radio kini semakin terdesak oleh televisi, namun dalam perkembangannya radio masih memiliki banyak penggemar. Melalui radio kita bisa mendapatkan informasi dan juga berkomunikasi tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. Radio yang bersifat audio harus benar-benar memperhatikan program acara yang disajikan dan membuatnya semenarik mungkin agar pendengar tidak merasa bosan untuk mendengarkan siarannya. Bahasa memegang peranan penting dalam penyampaian informasi sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa yang baik dan benar informasi yang disampaikan juga akan dapat dengan mudah dimengerti oleh pendengar bahasa Inggris merupakan sarana yang penting dalam komunikasi internasional sebagai bahasa internasional. Bahasa Inggris sangatlah diperlukan dalam penyiaran khususnya pada program acara yang menggunakan bahasa atau istilah-istilah yang berbahasa Inggris. Meskipun dalam prakteknya penggunaan bahasa Inggris di dalam siaran radio masih terbatas tetapi usaha untuk memajukan siaran dengan meningkatkan penguasaan terhadap Bahasa Inggris sangatlah penting guna memperlancar komunikasi dan memberikan informasi. Program Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu bidang kegiatan yang wajib dilaksanakn oleh setiap mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris untuk memperoleh gelar Ahli Madya. Praktek Kerja Nyata ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember maka penulis menyusun laporan ini dengan judul "PERAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SIARAN".



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar) tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan di mana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi sebab sebagai media yang tidak bisa dilihat (hanya bisa mendengar suaranya saja) radio mampu memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi aktual melalui telinga pendengarnya.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, media massa merupakan sarana informasi yang dibutuhkan oleh semua kalangan. Pihak RRI mencoba untuk memberikan motivasi dan inovasi melalui program-program acara siarannya guna mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Oleh karena itu penulis memilih RRI Cabang Pratama Jember sebagai tempat Praktek Kerja Nyata untuk dapat menerapkan Bahasa Inggris secara aktif pada instansi yang bersangkutan.

RRI merupakan perusahaan jawatan yang bergerak di bidang jasa siaran yang erat hubungannya dengan aplikasi massa. Dalam penyiaran, bahasa merupakan komponen pokok yang kurang diperhatikan pemakaiannya oleh karena itu bahasa sebagai komponen utama dalam komunikasi harus dikuasai dengan baik oleh komunikan dan komunikator. Bahasa Inggris sangat diperlukan dalam jasa penyiaran sebagai penunjang baik dalam proses pengoperasian maupun proses penyiaran.

Untuk menjangkau kelancaran pelayanan terhadap masyarakat pada umumnya, karyawan RRI diharapkan minimal menguasai Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Dari uraian di atas dapat diketahui seberapa besar peran Bahasa Inggris dalam meningkatkan program siaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **"PERAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER"**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka dapat dikemukakan bahwa fokus Praktek Kerja Nyata ini menyangkut peran penguasaan Bahasa Inggris dalam menyampaikan berita, informasi dan komunikasi dalam suatu siaran radio.

Masalah yang dirumuskan adalah bagaimana peran Bahasa Inggris dalam meningkatkan kualitas program siaran di RRI Cabang Pratama Jember.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PRAKTEK KERJA NYATA

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata memiliki tujuan umum untuk memenuhi tugas semester akhir sebagai salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Selain memiliki tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Nyata ini juga memiliki tujuan-tujuan khusus bagi mahasiswa, antara lain :

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah pada dunia kerja.
2. Memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang *broadcasting*.
3. Mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal ketika terjun ke dunia kerja.
4. Menguji kemampuan pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat di lingkungan kerja.
5. Mengetahui secara langsung sistem kerja di RRI Jember.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata telah memberikan beberapa manfaat bagi mahasiswa, antara lain :

1. Memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dunia kerja, khususnya dalam bidang penyiaran.
2. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.

3. Memperdalam dan meningkatkan kreativitas dan keterampilan pribadi.
4. Dapat melatih dan menumbuhkan sikap disiplin mahasiswa dalam dunia kerja.
5. Sebagai sarana aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dalam dunia kerja.

1.4 WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

1.4.1 Waktu Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di RRI Cabang Pratama Jember dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2006 – 31 Agustus 2006. Dengan waktu kerja yang telah ditentukan oleh instansi yaitu hari Senin – Kamis jam 07.30-15.00 WIB, hari Jum'at jam 07.00-11.00 WIB dan hari Sabtu jam 07.30-13.00 WIB.

Jadwal Praktek Kerja Nyata adalah seminggu sekali berada pada tempat yang berbeda, masing-masing bagiannya adalah :

1. Bagian Keuangan.
2. Bagian Redaksi, Komunikasi dan Dokumentasi.
3. Bagian Reportase dan Masalah Aktual.
4. Bagian Perencanaan dan Program Siaran.
5. Bagian Produksi Siaran.
6. Bagian Sumber Daya Manusia
7. Bagian Jasa Siaran dan Non Siaran.

1.4.2 Tempat Praktek Kerja Nyata

Tempat Praktek Kerja Nyata dipilih dan ditentukan oleh mahasiswa baik di instansi pemerintah maupun di instansi swasta yang telah mendapat persetujuan dari pihak akademis Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Pada kegiatan ini penulis memilih RRI Cabang Pratama Jember yang terletak di jalan Letjen Panjaitan No. 61 Jember sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

1.5 PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

Prosedur pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah tahap-tahap yang dilakukan mahasiswa mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sampai dengan tahap penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata. Prosedur tersebut antara lain:

1. Menentukan instansi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
2. Membuat transkrip nilai mata kuliah sebagai syarat permohonan Praktek Kerja Nyata ke Fakultas.
3. Mendaftar secara resmi untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan melunasi biaya Praktek Kerja Nyata.
4. Menerima surat pengantar dari pihak Fakultas untuk instansi terkait.
5. Mengajukan proposal beserta surat pengantar permohonan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
6. Menerima surat balasan yang menerangkan bahwa diterima untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata dan menyerahkan kepada Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
7. Melaksanakan kegiatan dan segala aktivitas Pratek Kerja Nyata sesuai dengan bidang kerja dan peraturan yang ditentukan oleh instansi terkait.
8. Menyerahkan nilai yang diperoleh ketika melaksanakan Praktek Kerja Nyata yang diberikan instansi kepada pihak Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
9. Menyusun laporan hasil Praktek Kerja Nyata dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
10. Melaksanakan ujian akhir laporan Praktek Kerja Nyata.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Radio

2.1.1 Pengertian Radio

Pengertian radio menurut Kasali (1992: 128) adalah suatu susunan impuls elektronis yang disebut sinyal dan ditransmisikan oleh gelombang-gelombang elektromagnetik. Effendi (1991: 121) menyatakan bahwa radio adalah sarana untuk menerima pesan (ide atau informasi).

Menurut media komunikasi radio, radio memiliki dua pengertian yaitu:

a. Radio sebagai alat pemancar

Radio sebagai alat pemancar atau sering disebut juga stasiun radio. Stasiun radio ini mencari mengumpulkan, mengelola dan menyajikan acara siaran untuk disampaikan kepada pendengar.

b. Radio sebagai alat penerima

Radio sebagai alat penerima atau disebut juga sebagai pesawat radio dan pesawat pemancar.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa radio adalah suatu alat untuk menyampaikan dan menerima pesan atau informasi kepada masyarakat umum dalam bentuk sinyal yang ditransmisikan melalui gelombang-gelombang elektromagnetik.

2.1.2 Klasifikasi Radio

Radio siaran memiliki beberapa klasifikasi sebagai berikut:

1. Radio Siaran Pemerintah (*Government Ownership and Operation Broadcasting*).

Badan radio siaran ini dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah dan pengelolaannya diserahkan kepada salah satu department. Radio siaran pemerintah ini melakukan operasinya dengan menyanggah misi pemerintah, semua biaya radio siaran ini termasuk dalam anggaran belanja pemerintah. Selain dari anggaran belanja, Radio Republik Indonesia dan radio siaran pemerintah juga mencari sumber biaya dari periklanan jadi radio siaran



pemerintah tidak sepenuhnya hanya berfungsi sosial tetapi juga komersial. Hal ini yang dilakukan berdasarkan SK Menteri Penerangan RI No 19 tahun 1986.

2. Radio Siaran Semi Pemerintah (*Public Corporation Broadcasting*).

Jenis radio ini merupakan perusahaan umum (*public enterprise*) di bawah sebuah koperasi (*corporation*) yang bebas (*independent*) tetapi terikat oleh sebuah ketentuan sewa (*charter*) untuk melaksanakan siarannya guna kepentingan umum di seluruh negeri. Radio siaran dengan bentuk organisasi *corporation* berdasarkan sebuah *charter* berlaku untuk suatu masa (10-25 tahun) yang dapat diperpanjang lagi. Penyelenggaraan siaran dipimpin oleh suatu direksi yang diawasi oleh sebuah dewan disebut "*Board of Governors*" yang beranggotakan wakil-wakil pemerintah dan parlemen. Penyusunan program dibuat oleh *Advisory Council* (Dewan Penasehat).

3. Radio Siaran Swasta (*Private Enterprise Broadcasting*).

Badan radio siaran ini dimiliki oleh perorangan dan sifatnya komersil dengan lisensi dari pemerintah. Biaya untuk kelangsungan radio ini diperoleh dari periklanan dan sponsor program acara.

2.1.3 Kekuatan Radio

Radio sebagai media massa telah menjawab kebutuhan untuk meyakinkan komunikasi yang dapat memacu perubahan masyarakat. Menurut Prayitno (1994: 74) sebagai media, radio memiliki kekuatan seperti:

1. Menjangkau jumlah khalayak sasaran yang besar pada waktu yang bersamaan.
2. Menjangkau individu atau kelompok masyarakat yang hidup terpencil dan terpencar seperti kehidupan masyarakat agraris pada umumnya.
3. Cepat menyampaikan pesan sehingga dapat memberikan informasi mutakhir yang berguna.
4. Mengatasi berbagai kendala geografis.
5. Mudah dimengerti, tidak memerlukan kemampuan membaca.
6. Setiap siaran radio mempunyai pendengar yang spesifik dibandingkan dengan media lainnya. Jika televisi dilihat oleh segala lapisan masyarakat maka setiap stasiun radio memiliki pendengar yang berbeda-beda.

7. Siaran radio dapat didengar sambil lalu atau melakukan aktivitas lain.
8. Adanya pengulangan siaran.
9. Radio bukan media musiman, artinya tidak terpengaruh oleh perubahan cuaca dan musim. Radio tetap memiliki pendengar sepanjang musim.
10. Dapat menemani dalam perjalanan dan mudah dibawa ke mana-mana serta tidak memerlukan energi listrik yang besar.

2.1.4 Kelemahan Radio

Selain memiliki kekuatan, Prayitno (1994: 75) menyatakan bahwa radio juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain :

1. Media audio yang tidak dapat melakukan demonstrasi.
2. Radio menyiarkan berita hanya sekelebat dan pendengar tidak dapat meminta penyiar radio mengulangi apa yang disiarkan.
3. Terbatas oleh jam siaran.

2.1.5 Karakteristik Radio

Radio memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

1. Menjaga Mobilitas
Radio dapat didengar tanpa menghentikan aktivitas pendengar, tidak seperti koran atau televisi oleh karena itu radio tidak pernah mengganggu aktivitas pendengarnya.
2. Sumber Informasi Tercepat
Radio dapat secara langsung, cepat dan akurat dalam menyampaikan informasi kepada pendengar. Apa yang terjadi saat ini bisa ditanyakan kepada khalayak pendengar langsung dari lokasi peristiwa berupa reportasi.
3. Auditif
 - a. Proses lebih mudah.
 - b. Lebih murah.
 - c. Komunikasi dengan suara lebih mudah diterima.
 - d. Radio tidak cocok memaparkan hal-hal yang rumit dan detail.
4. Komunikasi *Personal*

Sifat radio dengan rumusan komunikasi personal sangat menguntungkan untuk menciptakan keakraban antara radio dengan pendengar walau radio secara serentak didengar banyak orang, "*sekali berujar, sejuta telinga mendengar*".

5. Menciptakan "*Theater of Mind*"

Radio yang hanya menampilkan suara ternyata diterima dan menimbulkan akibat yang mengagumkan yaitu imajinasi dalam diri pendengar. Warna suara tertentu digambarkan dalam figure rupa tertentu, permainan teknik intonasi dan aksentuasi menggoda pendengarnya berimajinasi.

6. Bersifat *Mass Distributor*

Radio mempunyai kelebihan dalam distributor informasi, pendidikan, dan hiburan yang semiratan dan bisa dinikmati pendengar secara bersama-sama.

7. Murah

- a. Biaya operasi pesawat murah.
- b. Biaya alat perlengkapan murah.
- c. Tidak membayar biaya siaran.

8. Format dan Segmentasi Tajam

Dalam perkembangan radio modern, kecenderungan untuk membidik sasaran pendengar lebih spesifik semakin menjadi keharusan. Tidak memaksa untuk mengarah pada segmentasi memang benar tetapi memaksa untuk meladeni pendengar seluas mungkin, justru tidak memberi nilai tambah dalam rangka menciptakan "*positioning*".

9. Daya Jangkau Luas

Radio mempunyai daya jangkau yang sangat luas sehingga distribusi produksi lebih tepat sasaran. Teknologi satelit semakin membuat penyebaran siaran radio menjadi lebih mudah.

10. Selintas dan Tidak Berdokumentasi

Siaran hanya ditangkas sekilas kemudian hilang dan tidak dapat diulang kembali. Hal ini merupakan kelemahan radio, oleh karena itu apabila penyiar tidak bisa mengemas bahan siaran menjadi produk komunikatif maka akan menjadi produksi yang sia-sia.

11. Inti Detail

Radio bersifat selintas dan tidak mampu menyajikan hal yang detail. Semakin detail sebuah informasi yang disiarkan maka semakin besar peluang informasi untuk bisa atau tidak bisa diingat.

2.2 SIARAN RADIO

2.2.1 Pengertian Siaran Radio

Menurut Effendi (1992: 7) siaran radio terdiri dari suku kata yaitu siaran dan radio. Siaran berarti suatu alat untuk menyampaikan pesan atau ide kepada pendengar dengan tujuan menggerakkan hati orang dan mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Radio berarti suatu usaha untuk menyampaikan pesan kepada pendengar melalui alat atau suara, baik dengan sistem pemancaran gelombang elektromagnetik maupun melalui sistem kabel dengan tujuan mendorong pendengar untuk melakukan sesuatu.

2.2.2 Kelebihan Siaran Radio

1. Mengatasi buta huruf

Pendengar tidak perlu pandai menulis oleh karena itu radio sangat cocok untuk daerah-daerah yang masih terdapat masyarakat buta huruf.

2. Radio bersifat *personal*

Komunikasi melalui radio lebih membawa pendengar ke dalam suasana akrab sehingga memudahkan tersalurnya komunikasi.

3. Radio penuh variasi yang meyakinkan

Acara siaran radio sangat bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi pendengarnya.

4. Radio bersifat *impresif*

Informasi-informasi melalui radio disampaikan dengan cakap, tepat dan jelas sehingga dapat dihasilkan informasi yang baik.

2.2.3 Kekurangan Siaran Radio

1. Radio memerlukan perhatian penuh, karena itu acara harus dibuat menarik, bervariasi dan tepat waktu.
2. Radio mempunyai pendengar yang beraneka ragam, karena itu sasaran acara harus dibuat dengan jelas.
3. Radio itu mudah terganggu sehingga diperlukan tempat dan pemancar yang sangat tepat dan strategis guna meningkatkan kualitas suara.

2.2.4 Fungsi Siaran Radio

Program siaran radio harus mampu menyampaikan informasi yang berguna bagi pendengarnya. Radio sebagai media komunikasi massa mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan informasi kepada masyarakat. Susanto (1982: 21) menyatakan bahwa fungsi radio dibedakan menurut jenis siarannya menjadi beberapa fungsi, yaitu :

1. Siaran radio sebagai penyampai informasi.

Fungsi utama radio adalah untuk memberikan informasi tentang berita, ide, gagasan atau pikiran orang lain serta berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat. Contoh program siaran tersebut adalah *CAKRAWALA PAGI* dan *PELANGI SENJA*. Program siaran ini berfungsi sebagai media penyampai informasi dan berita kepada pendengar atau masyarakat.

2. Siaran radio sebagai sarana pendidikan.

Siaran radio sebagai media pendidikan menyiarkan acara yang mengandung unsur pengetahuan. Contoh program siaran ini adalah *ENGLISH CORNER*. Acara ini adalah acara khusus berbahasa Inggris yang dilahirkan untuk mensosialisasikan Bahasa Inggris bagi pendengar radio.

3. Siaran radio sebagai sarana penghibur.

Hiburan yang disampaikan oleh radio berfungsi untuk mengimbangi acara-acara berbobot yang menguras perhatian pendengar. Contoh program siaran ini adalah *FREELINE* yang membuat pendengar dimanjakan dengan musik yang boleh dipilih sendiri dan langsung diputar pada saat acara berlangsung.

4. Siaran radio sebagai sarana yang mempengaruhi.

Siaran radio memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat dan sangat efektif sebagai sarana *social control* yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk melakukan sesuatu. Siaran radio yang dianggap berpengaruh saat ini adalah siaran radio yang bebas dalam mengemukakan pendapat dan melakukan kontrol sosial.

2.2.4 Bahasa Pengantar Siaran Radio

Menurut Direktorat Jendral Radio, Televisi dan Film (1967: 3) ada tiga jenis bahasa pengantar dalam siaran radio, yaitu :

1. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang digunakan sebagai bahasa pengantar untuk siaran-siaran radio secara baik, benar dan komunikatif.

2. Bahasa Daerah

Bahasa daerah dapat digunakan untuk acara-acara tertentu seperti acara kesenian daerah, warta berita daerah dan sebagainya.

3. Bahasa Asing

Bahasa asing dapat digunakan untuk bahasa pengantar pada program siaran pelajaran bahasa asing.

2.3 PENYIAR RADIO

2.3.1 Pengertian Penyiar Radio (*Broadcaster*)

Effendi (1992: 17) menyatakan bahwa penyiar merupakan orang yang menyampaikan pesan siaran pada pendengarnya dengan informasi mendidik, mempengaruhi dan menghibur untuk mencapai tujuan. Selain itu penyiar bertugas mengarahkan segala kemampuan dan pengetahuannya untuk membantu tercapainya pemahaman yang lengkap dan sempurna tentang apa yang disampaikan hanya melalui bunyi serta menyajikan materi siaran kepada pendengar. Materi siaran adalah hasil yang telah diolah bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh staf khusus.

Agar penyampaian informasi itu lengkap dan sempurna, seorang penyiar harus mengikat pendengar, menyelami dan mendekati keinginan pendengar. Program siaran yang disajikan harus dapat diterima dan dipahami oleh pendengar dan harus dapat menggerakkan hati pendengar. Oleh karena itu gaya bicara yang dipergunakan harus baik, jelas, cermat dalam pengucapan dan suara yang optimal sehingga pesan yang disampaikan oleh penyiar dapat tercapai kepada pendengar.

2.3.2 Syarat-syarat Penyiar Radio

Seorang penyiar dikatakan berhasil apabila mampu mengendalikan suasana dan menyajikan acara dengan sukses dan mengesankan. Masduki (2001: 100) menyatakan bahwa penyiar radio harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki volume suara yang baik
Penyiar harus mampu mengucapkan kata dengan jelas dan benar. Selain itu penyiar dituntut untuk dapat mengemukakan ide secara jelas.
2. Tidak gugup
Penyiar harus mampu menyampaikan pesan secara total, berirama dan meyakinkan para pendengar.
3. Penguasaan bahasa yang baik
Penyiar harus bisa menguasai irama bahasa dan kata sehingga dalam bersiaran penyiar memiliki suara yang khas.
4. Memiliki pengetahuan yang luas
Penyiar harus berwawasan luas dan tidak hanya memiliki satu disiplin ilmu saja.
5. Memiliki kepribadian yang baik
Penyiar harus bisa menciptakan suasana yang hangat, akrab dan bersahabat kepada para pendengar.

2.3.3 Peralatan Produksi Siaran Radio

Bagian terpenting lainnya yang harus dikuasai oleh seorang penyiar adalah peralatan studio siaran dan studio rekaman karena selain bertidak sebagai komunikator penyiar juga bertidak sebagai operator.

Masduki (2001: 101) menyatakan bahwa penyiar radio harus mengenal beberapa peralatan siaran radio, antara lain :

1. *Mixer*

Mixer adalah pengatur, pengolah dan perekam suara. Alat tersebut mampu menyempurnakan suara yang dihasilkan menjadi suara yang lebih bagus. Banyaknya *track* memungkinkan banyaknya sumber yang bisa digabung secara bersamaan.

2. *Microphone*

Microphone merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik dan menyiarkannya melalui penguat suara (*speaker*) atau alat perekam (*recorder*). Ada beberapa jenis *microphone*, yaitu :

a. *Microphone* sensitif

Microphone ini biasanya digunakan untuk perekaman musik.

b. *Microphone* normal

Microphone ini terdiri atas *multi directional mike* (*microphone* yang bisa menangkap suara dari segala arah) dan *one directional mike* (*microphone* yang hanya bisa menangkap suara dari satu arah).

3. *Headphone*

Headphone merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai pemandu bagi penyiar untuk memperoleh instruksi pengarah atau menyimak suara-suara dan hasil rekaman. *Headphone* juga berguna untuk memonitor kekuatan volume suara penyiar.

BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 SEJARAH RADIO REPUBLIK INDONESIA

3.1.1 Zaman Penjajahan Belanda

Radio siaran yang pertama di Indonesia adalah Bataviase Radio (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu). BRV secara resmi didirikan pada tanggal 16 Juni 1925. Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda mempunyai status swasta. Sejak adanya BRV tersebut, maka muncullah badan-badan radio yang lain, seperti *Nederland Indhische Radio Omroep Mij* (NIROM) di Jakarta, Bandung, dan Medan, *Solossche Radio Vereniging* (SRV) di Surabaya, *Mataramse Vereniging Vour Radio Omroep* (MAVRO) di Yogyakarta, dan lain-lain.

Munculnya perkumpulan-perkumpulan radio siaran dikalangan bangsa Indonesia disebabkan kenyataan bahwa NIROM yang mendapatkan bantuan dari pemerintah Hindia Belanda itu lebih bersifat perusahaan yang mencari keuntungan financial dan membantu kukuhnya penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu pemerintah penjajahan Hindia Belanda menghadapi semangat kebebasan dikalangan penduduk pribumi yang berkobar sejak tahun 1908.

Pelopor munculnya radio siaran usaha Bangsa Indonesia ialah *Sollosche Radio Vereniging* (SRV) yang didirikan pada tanggal 1 April 1933. Seorang bangsawan Solo bernama Mangkunegara VII dan Insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusuma berhasil mewujudkan SRV tersebut. Tanggal 29 Maret 1937 dibentuk suatu badan yang bernama: PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN (PPRK), yang bertujuan non komersial dan *social cultursteel* yang semata-mata ingin memajukan kesenian dan kebudayaan nasional demi kemajuan masyarakat Indonesia baik rohani maupun jasmani.



3.1.2 Zaman Penjajahan Jepang

Dalam peperangan di Asia dan Pasifik, Jepang sebagai sekutunya Nazi Jerman dan Italia di Eropa, mengadakan ekspansi ke arah selatan. Pada bulan Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang, tepatnya pada tanggal 8 Maret 1942.

Sejak saat itu dibekas kawasan Hindia Belanda berlaku pemerintahan militer Jepang atas nama resminya Dai Nippon. Konsekwensinya, segala sesuatu yang berhubungan dengan pemerintahan harus sesuai dengan kehendak tentara pendudukan. Radio siaran yang sebelumnya berstatus perkumpulan swasta juga dimatikan dan diurus oleh jawatan khusus bernama Hosokanry Kyoku, yang merupakan pusat radio siaran dan berkedudukan di Jakarta. Cabang-cabangnya yang dinamakan Hosokyoku terdapat di Bandung, Purwakarta, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya dan Malang.

Setiap Hosokyoku mempunyai cabang kantor bernama Shodansu yang terdapat di kabupaten-kabupaten. Kantor ini mempersatukan semua bengkel atau servis radio setempat, sehingga semua reparasi pesawat radio langsung dibawah pengawasan halatentara. Semua pesawat disegel, sehingga rakyat tidak dapat mendengarkan radio siaran luar negeri kecuali ke delapan Hosokyoku tersebut.

Semua radio siaran dalam pemerintahan militer diarahkan kepada kepentingan militer Jepang semata-mata. Selama pendudukan Jepang itu, kebudayaan dan kesenian mengalami kemajuan yang pesat dan rakyat mendapat kesempatan untuk mengembangkan kebudayaan dan kesenian.

3.1.3 Zaman Kemerdekaan

Pada tanggal 14 Agustus 1945 pemerintah Jepang telah menyerah kalah tanpa syarat kepada tentara sekutu. Saat yang paling penting dan dramatis dalam mendirikan negara Indonesia merdeka adalah menjelang pendaratan tentara-tentara sekutu yang akan mengambil alih kekuasaan di

Indonesia, hal ini juga terjadi di studio stasiun radio jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta.

Sehubungan dengan usaha penyebarluasan teks proklamasi melalui radio siaran, mereka menginginkan teks tersebut dibacakan oleh kedua pemimpin bangsa Indonesia, akan tetapi sejak tanggal 15 Agustus 1945 stasiun radio dijaga kuat oleh pasukan Jepang. Teks proklamasi itu disiarkan pada jam 19.00 WIB dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 radio siaran belum terorganisir, hal itu dianggap penting oleh orang-orang radio mengingat radio sebagai media massa yang dapat dipergunakan secara efisien untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Tanggal 10 September 1945 pemimpin-pemimpin radio siaran dari seluruh Jawa berkumpul di Jakarta untuk membicarakan hal itu dengan pemimpin negara kita dan menuntut kepada Jepang untuk menyerahkan semua stasiun radio beserta pemancar dan perlengkapannya kepada Bangsa Indonesia.

Akhirnya pada tanggal 11 September 1945 para pemimpin radio mengadakan pertemuan terakhir dan tercapai kesepakatan untuk mendirikan sebuah organisasi radio siaran dan melakukan tindakan yang diambil di daerah-daerah. Tanggal 11 September 1945 itu menjadi hari RRI (Radio Republik Indonesia) yang diperingati setiap tahun.

3.2 SEJARAH RRI CABANG PRATAMA JEMBER

Sejak Proklamasi Kemerdekaan, Indonesia memasuki jaman kemerdekaan dan pada tanggal 11 September 1945 lahir Radio Republik Indonesia memiliki sejarah yang heroik. Sejarah berdirinya RRI dan pertempuran 10 November 1945 di Surabaya memberikan dampak pula kepada RRI Surabaya, RRI Surabaya tidak luput dari gempuran tentara sekutu kemudian RRI pindah ke Mojokerto dan disebut RRI Surabaya. Untuk mengamankan perjuangan, personil RRI disebar dengan mendirikan pemancar seperti Lawang-Malang, Mojokerto dan Bondowoso sebagai Ibukota Karisidenan Besuki. RRI Bondowoso yang dilengkapi pemancar berkekuatan 250 Watt, gelombang 63 meter inilah cikal bakal RRI Jember.

Sekitar akhir tahun 1945 di Jember dibentuk suatu panitia kecil untuk mendirikan sebuah pemancar radio guna ikut menggelorakan revolusi. Gagasan ini timbul dari seorang anggota Komite Nasional Indonesia Kabupaten Jember Abdul Manaf, dua orang anggota bagian teknik Amateor Wt Loci dan Sutrisno berhasil membuat pemancar kecil berkekuatan 100 Watt, menggunakan lampu 807, paralel dengan gelombang 64 meter. Sejak itulah berdiri radio perjuangan dengan sebutan Pemancar Radio Merdeka (PRM). Tanggal 2 Februari 1946, Pemancar Radio Merdeka ini diresmikan Bupati Jember pertama Soedarman. Studio pemancar berada di Jalan Banyuwangi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

3.3 VISI DAN MISI RRI JEMBER

A. Visi Perjan RRI

Visi perusahaan jawatan RRI adalah menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran yang independen, netral, mandiri dan profesional.

B. Misi Perjan RRI

Misi perusahaan jawatan RRI adalah :

1. Memberi pelayanan informasi, pendidikan, hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia.
2. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat pada khususnya dan di dunia internasional pada umumnya.
3. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya budaya masyarakat informasi.
4. Menggiatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa, bernegara yang demokratis dan berkeadilan serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM.
5. Melakukan kontrol sosial dan pengembangan jati diri budaya bangsa.

3.4 BUDAYA PERJAN RRI JEMBER

RRI Jember mengembangkan budaya organisasi perusahaan jawatan RRI untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang dikenal dengan PRIMA SUARA.

a. Prima

Senantiasa mengutamakan mutu baik dalam penampilan, produksi maupun pelayanan. Prima juga merupakan singkatan yang masing-masing huruf bermakna :

- 1) Proaktif, menyajikan program acara secara aktif dan energik.
- 2) Rasional, berpikir sehat dalam menyajikan ide-ide cemerlang.
- 3) Inovatif, menyajikan hal-hal yang baru dan beragam.
- 4) Menarik, mengemas program acara dengan baik sehingga dapat memikat hati pendengar dan tidak menimbulkan kebosanan.
- 5) Aktual, menyajikan berita-berita hangat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Suara

Menggambarkan bahwa RRI bergerak dalam bidang ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio atau suara. Suara juga merupakan singkatan dari masing-masing huruf yang bermakna :

- 1) Simpatik, berusaha mengerti keinginan pendengar dan mengajaknya untuk berbagi rasa.
- 2) Unggul, program acara yang selalu menarik menjadikan RRI unggul di mata pendengarnya.
- 3) Akurat, menyajikan acara-acara yang jelas dan terpercaya.
- 4) Responsif, berusaha menjawab pertanyaan pendengar dan mengajaknya untuk ikut serta dalam program acara tertentu.
- 5) Akomodatif, memberikan pelayanan terbaik kepada pendengar dengan menyajikan acara-acara yang menarik.

3.5 MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN JAWATAN RADIO REPUBLIK INDONESIA

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan RRI adalah menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio sesuai dengan prinsip-prinsip radio publik yang independen, netral, mandiri dan program siarannya senantiasa berorientasi pada kepentingan masyarakat serta tidak semata-mata mencari keuntungan.

Sikap netral terhadap publik yang dimiliki oleh Perjan RRI bertujuan menciptakan kinerja secara profesional baik profesi, visi maupun misi yang di emban untuk masa-masa selanjutnya.

3.6 GERAK LANGKAH RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER

a. Peranan, Tugas dan Fungsi

Radio Republik Indonesia dalam mengemban misinya sebagai media perjuangan selalu menempatkan peran dan tugasnya sejalan dengan perjuangan bangsa. Pada masa pergolakan Radio Republik Indonesia adalah sebagai media penerangan, pendidikan dan hiburan sedangkan sebagai media perjuangan fungsi dan peranan Radio Republik Indonesia tersebut diaplikasikan dalam program-program pembangunan. Dalam mengemban misi perjuangannya Radio Republik Indonesia menjabarkannya dalam tiga kelompok yaitu :

1. Berita dan penerangan

Kelompok acara berita dan penerangan Radio Republik Indonesia Jember menyajikan acara-acara secara langsung baik program-program pembangunan nasional, regional maupun daerah.

2. Pendidikan, Agama dan Olahraga

Bidang ini menyajikan acara-acara yang bertujuan mencerdaskan dan meningkatkan moral fisik bangsa yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan hakekat pembangunan seutuhnya.

3. Kebudayaan dan Hiburan

Bidang ini menampilkan acara-acara yang bersifat melestarikan, menumbuhkan dan mengembangkan budaya nasional sesuai dengan wawasan nusantara serta hiburan-hiburan yang berlandaskan budaya kita sendiri.

b. Bidang Penyiaran

Menghadapi dunia penyiaran yang berkembang secara pesat ditambah lagi dengan semakin maju dan kritisnya khalayak di tanah air, Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember mencoba untuk memperluas jangkauan sekaligus membaginya dalam beberapa spesifikasi siaran yaitu pada Program I, Program II dan Program III dengan beberapa persebarannya sebagai berikut :

1. Program I

- a. Program I mempunyai segmen umum artinya untuk segala usia dan memiliki ciri format. Format acara berbentuk *blocking system* yaitu format siaran yang didasarkan pada budaya lokal sehingga mencerminkan sosial budaya masyarakat Jember.
- b. Golongan siaran pada Program I terdiri dari siaran kata 70% dan siaran musik 30%.
- c. Jangkauan siaran

Jangkau siar Program I dengan frekuensi AM 96,3 KHz memiliki kekuatan pemancar 5 Kwatt dan 1 Kwatt cukup baik diterima di wilayah Jember, Lumajang dan Probolinggo. Jangkau siar Program I sama dengan frekuensi FM 95,4 MHz dengan kekuatan pemancar 5 Kwatt hanya bisa diterima di wilayah Kabupaten Jember.

2. Program II

- a. Program II mempunyai segmen pendengar para remaja, pelajar dan mahasiswa, gaya siaran bersifat komunikatif, hiburan dan niaga. Format acara berbentuk *capsule system* yaitu dengan

menyisipkan musik pop Indonesia dan musik barat serta informasi yang spesifik.

b. Golongan siaran pada Programa II terdiri dari siaran kata 40% dan siaran musik 60%.

c. Jangkauan siaran

Jangkau siar Programa II dengan frekuensi FM 89,5 MHz memiliki kekuatan pemancar 5 Kwatt cukup baik diterima di wilayah Kabupaten Jember, sebagian Kabupaten Lumajang dan Banyuwangi.

3. Programa III

Program acara siaran pada Programa III berorientasi pada masyarakat umum yang isi siarannya secara khusus 100% berita.

Jangkau siar Programa III pada frekuensi FM 87,9 MHz cukup baik diterima di wilayah Kabupaten Jember, Lumajang, sebagian

Kabupaten Banyuwangi dan Situbondo. Sebagai sarana penunjang program siaran di Radio Republik Indonesia Jember, disediakan beberapa perangkat peralatan yang dipasang di studio dengan pemanfaatan sebagai berikut :

a. Studio *Continuity* I dan II, sarana yang digunakan untuk operasional siar Programa I dan Programa II.

b. Studio Pagelaran (*performance*), sarana untuk acara-acara kesenian daerah yang umumnya langsung melalui Programa I.

c. Studio Musik, sarana untuk acara musik, seni drama dan sebagainya.

d. Studio *Editing* dipergunakan untuk mengedit acara-acara siaran kata.

e. *Modulation Continue Room* (kamar sambung) yaitu ruangan berisi perangkat peralatan yang berfungsi mendistribusikan modulasi.

f. *News Room* (ruang berita) yaitu ruangan yang berisi perangkat peralatan untuk memutar ulang berita dari RRI Surabaya,

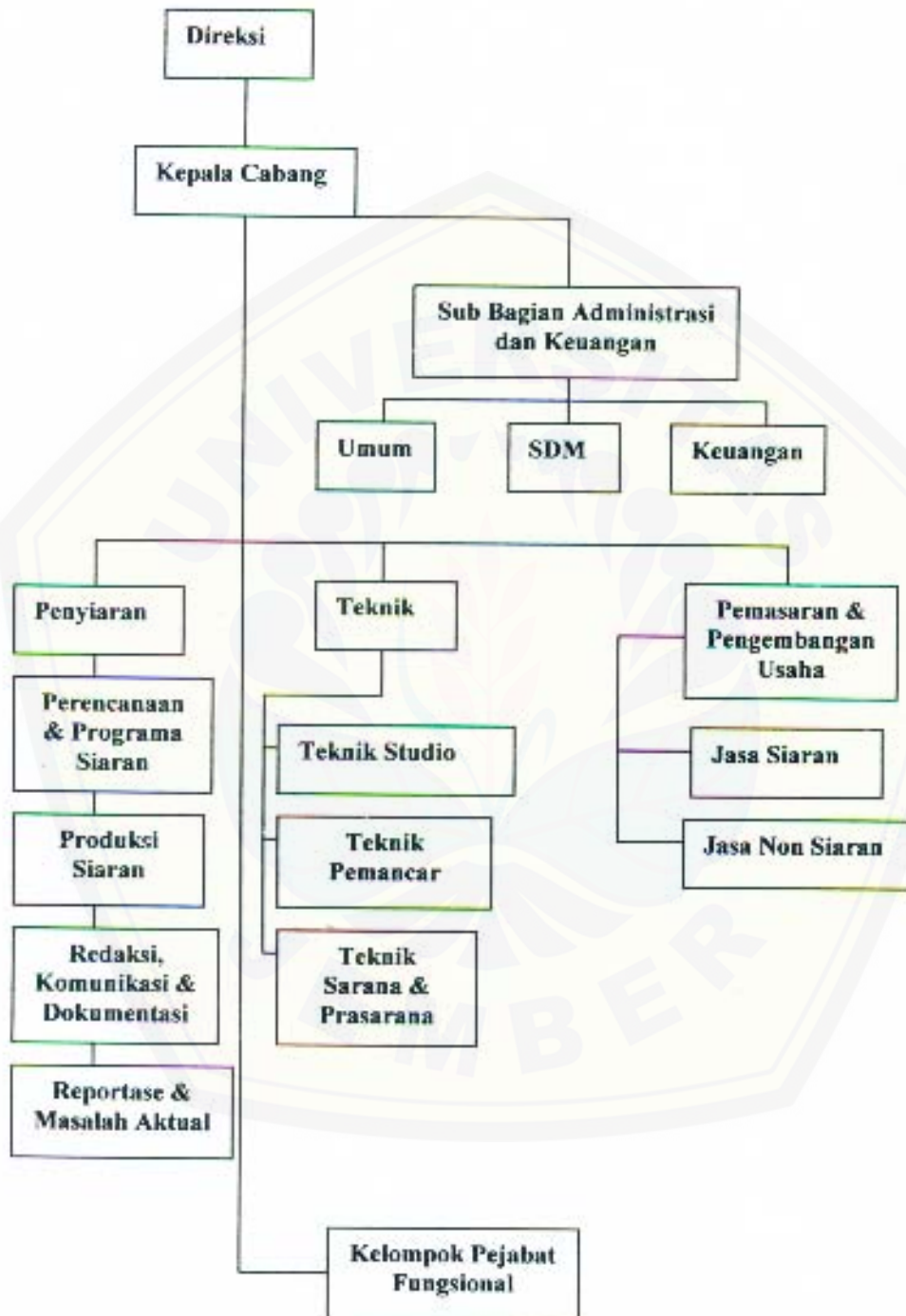
pengiriman berita ke RRI stasiun nasional dan stasiun-stasiun lainnya di Indonesia.

3.7 STRUKTUR ORGANISASI RRI JEMBER

Setiap instansi dalam melaksanakan kerja perlu adanya pengorganisasian yang baik sebagai pencapaian tujuan. Penempatan orang-orang yang akan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang telah ditentukan secara tepat diharapkan akan menunjukkan kedudukan dan tanggung jawab orang-orang yang satu dengan yang lain menjadi jelas tanpa adanya kesimpangsiuran dalam bekerja. Hal ini dapat dilaksanakan dengan bantuan struktur organisasi.

Struktur organisasi yang ada pada RRI adalah *line* dan *staf*, berarti garis fungsi yang menjelaskan perlimpahan tanggung jawab dan wewenang langsung kepada bawahannya. Untuk mendukung agar garis fungsi tersebut bekerja seefektif mungkin maka dalam pembagian kerja dimulai dari tingkat atas yaitu kepala cabang yang membawahi satu sub bagian administrasi dan keuangan serta tiga kepala seksi yaitu penyiaran, teknik, pemasaran dan pengembangan usaha.

STRUKTUR ORGANISASI RRI JEMBER



Tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan pada struktur organisasi adalah :

1. Direksi

Direksi memiliki jabatan tertinggi dalam perusahaan yang bertugas mengawasi tugas-tugas yang dilakukan oleh kepala cabang. Direksi berhak memberi peringatan apabila kepala cabang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

2. Kepala Cabang

Kepala cabang bertugas sebagai pelindung perusahaan dan mengawasi jalannya operasional perusahaan. Segala sesuatu yang menyangkut permasalahan perusahaan harus seizin kepala cabang dan bertanggung jawab kepada direksi.

3. Sub Bagian Administrasi dan Keuangan

Sub bagian administrasi dan keuangan bertugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan SDM dan keuangan umum. Bagian ini bertanggung jawab kepada kepala cabang.

4. Urusan Umum

Urusan umum bertugas mengurus semua masalah rumah tangga perusahaan dan bertanggung jawab atas peralatan perusahaan baik peralatan studio maupun peralatan kantor. Bagian ini bertanggung jawab kepada sub bagian administrasi dan keuangan.

5. Urusan SDM

Urusan SDM bertugas melakukan penyusunan rencana formasi, kepangkatan, pensiun dan pemberhentian pegawai, pemindahan dan promosi pegawai, surat-menyurat, pendapatan, kearsipan dan kesejahteraan pegawai serta penyusunan laporan kepegawaian. Bagian ini bertanggung jawab kepada sub bagian administrasi dan keuangan.

6. Urusan Keuangan

Urusan keuangan bertugas melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, penerima pembayaran, pembukuan dan bertanggung jawab dalam pengeluaran kas, lalu lintas Bank, rekening koran dan

pembukuan Bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan surat perintah membayar uang (SPMU) serta penyusunan laporan keuangan. Bagian bertanggung jawab kepada sub bagian administrasi dan keuangan. Urusan keuangan memiliki tanggung jawab dan kedudukan yang sama dengan urusan SDM dan urusan umum.

7. Seksi Penyiaran

Seksi penyiaran bertanggung jawab kepada kepala cabang. Tugas seksi penyiaran sebagai :

- a. Pelaksana perencanaan dan program siaran.
- b. Pelaksana produksi siaran.
- c. Pelaksana redaksi, komunikasi dan dokumentasi.
- d. Pelaksana reportase dan masalah aktual.

8. Urusan Perencanaan dan Program Siaran

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan perencanaan dan program siaran adalah :

- a. Melakukan perencanaan dan pembuatan acara.
- b. Menyusun pola dan anggaran acara program siaran.
- c. Melakukan pantauan, evaluasi dan penyusunan laporan program siaran.

9. Urusan Produksi Siaran

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan produksi siaran adalah :

- a. Menyusun rencana dan produksi siaran pendidikan, kebudayaan, musik, hiburan, iklan dan pelayanan masyarakat.
- b. Melakukan pantauan, evaluasi dan penyusunan laporan produksi siaran.

10. Urusan Redaksi, Komunikasi dan Dokumentasi

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan redaksi, komunikasi dan dokumentasi adalah :

- a. Mengumpulkan, mengelola dan menyusun materi berita ulasan dan komentar.
- b. Melakukan dokumentasi naskah rekaman.
- c. Menyusun laporan redaksi.

11. Urusan Reportase dan Masalah Aktual

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi penyiaran. Tugas urusan reportase dan masalah aktual adalah :

- a. Melakukan liputan peristiwa, siaran langsung dan siaran tunda.
- b. Memilih topik.
- c. Menentukan jurnal dan produksi masalah aktual
- d. Menyusun laporan reportase dan masalah aktual.

12. Seksi Teknik

Seksi teknik bertanggung jawab kepada kepala cabang. Tugas seksi teknik sebagai :

- a. Pelaksana teknik studio.
- b. Pelaksana teknik pemancar.
- c. Pelaksana sarana dan prasarana.

13. Urusan Teknik Studio

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi teknik. Tugas urusan teknik adalah:

- a. Membuat jadwal tugas operasional.
- b. Melakukan pengoperasian teknik studio.
- c. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan teknik studio.
- d. Menyusun laporan teknik studio.

14. Urusan Teknik Pemancar

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi teknik. Tugas urusan teknik pemancar adalah :

- a. Membuat jadwal tugas operasional.
- b. Melakukan pengoperasian dan pemeliharaan pemancar.
- c. Menyusun daftar usulan pengaduan.
- d. Menyusun laporan teknik pemancar.

15. Urusan Sarana dan Prasarana

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi teknik. Tugas urusan sarana dan prasarana adalah:

- a. Membuat jadwal tugas operasional.

- b. Melakukan pengoperasian sarana dan prasarana.
- c. Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- d. Menyusun laporan sarana dan prasarana.

16. Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha

Seksi ini memiliki kedudukan yang sama dengan seksi penyiaran dan seksi teknik. Seksi pemasaran dan pengembangan usaha bertanggung jawab kepala cabang dan bertugas sebagai :

- a. Pelaksana jasa siaran.
- b. Pelaksana jasa non siaran.

17. Urusan jasa siaran

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi pemasaran dan pengembangan usaha. Tugas urusan jasa siaran adalah :

- a. Merencanakan strategi pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi dan publikasi.
- b. Melakukan kerja sama dengan jasa non siaran.
- c. Menyusun *positioning* untuk mengembangkan usaha.
- d. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan jasa siaran.

18. Urusan Jasa Non Siaran

Bagian ini bertanggung jawab kepada seksi pemasaran dan pengembangan usaha. Tugas jasa non siaran adalah :

- a. Merencanakan strategi pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi dan publikasi.
- b. Menyusun *positioning* untuk mengembangkan usaha.
- c. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan jasa non siaran.

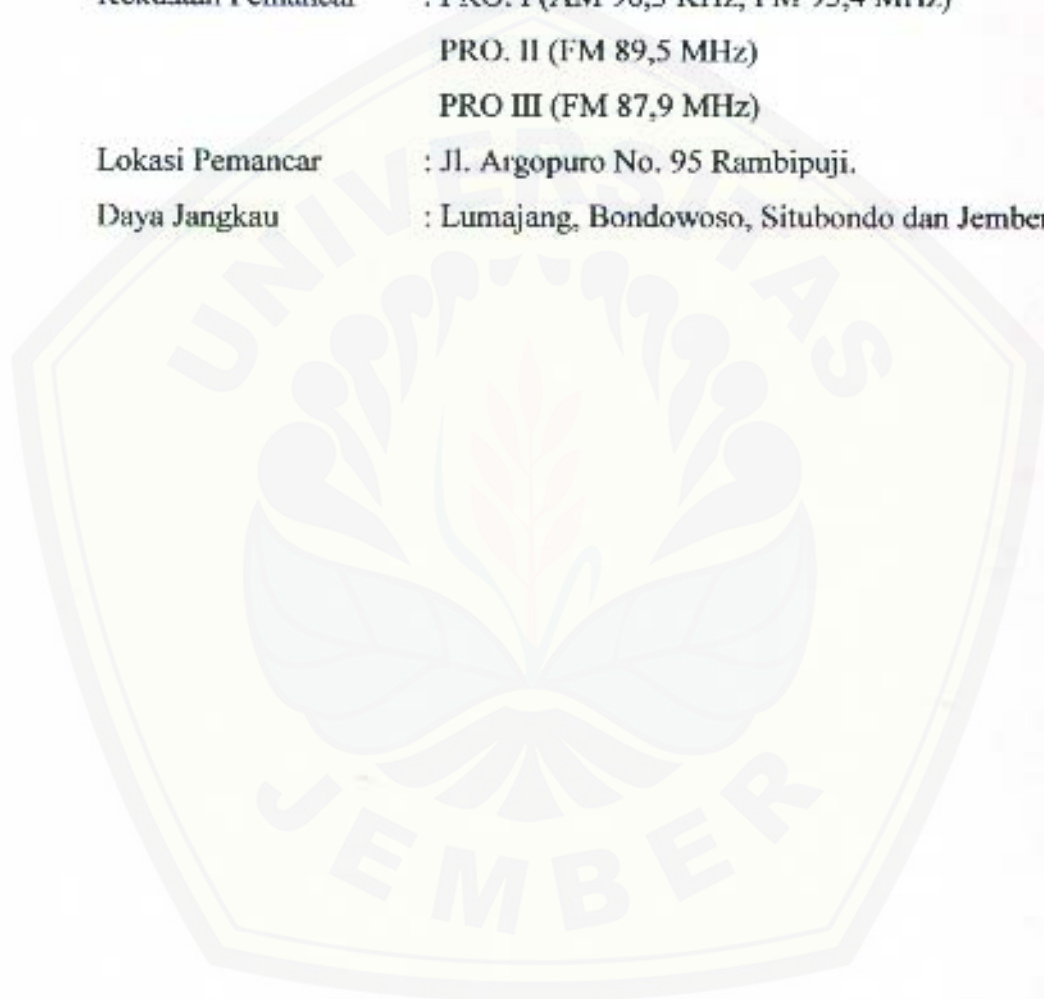
Urusan jasa siaran dan jasa non siaran memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sama.

19. Kelompok Pejabat Fungsional

Bagian ini melakukan tugas-tugas sesuai ketentuan dari kepala cabang dan bertanggung jawab langsung kepada kepala cabang.

3.8 PROFIL RRI REGIONAL II JEMBER

Alamat	: Jl. Letjen Panjaitan No. 61 Jember.
Telepon	: Programa I (0331) 321224. Programa II (0331) 335323.
Faksimili	: (0331) 337195.
Motto	: Sekali di udara tetap di udara.
Kekuatan Pemancar	: PRO. I (AM 96,3 KHz, FM 95,4 MHz) PRO. II (FM 89,5 MHz) PRO III (FM 87,9 MHz)
Lokasi Pemancar	: Jl. Argopuro No. 95 Rambipuji.
Daya Jangkau	: Lumajang, Bondowoso, Situbondo dan Jember.





BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Radio merupakan sarana dalam penyampaian informasi, hiburan dan pendidikan dan salah satu sarana komunikasi massa yang memiliki peran sangat penting bagi masyarakat. Prestasi besar bagi stasiun radio adalah menciptakan suatu acara bermutu yang selalu dinantikan oleh pendengar. Manajemen serta pengalaman yang baik dalam menyusun program acara sangat penting untuk menjadikan salah satu radio yang berprestasi.

Sebagai sarana penyampaian informasi, warta berita memegang peran sangat penting dalam program siaran radio. Berita yang objektif, benar dan bermutu adalah syarat penting bagi radio dalam program penyampaian informasi. Sebagai sarana hiburan, radio harus mampu menampilkan hiburan segar, berkualitas dan tidak membosankan. Sebagai sarana pendidikan, radio dapat dijadikan salah satu sarana pendidikan yang berhubungan erat dengan bahasa karena penyiaran (*broadcasting*) berhubungan erat dengan komunikasi sedangkan komunikasi berhubungan erat dengan bahasa.

Radio sebagai salah satu sarana untuk belajar bahasa Inggris bagi kalangan mahasiswa dan pelajar serta kalangan pendengar pada umumnya yang menjadi salah satu alternatif sarana belajar informal yang efektif.

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di RRI Jember selama kurang lebih satu bulan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bidang penyiaran kegiatan yang paling utama di RRI Jember adalah melaksanakan dan mengembangkan misi dan visinya.
2. Penggunaan bahasa Inggris dalam program siaran di RRI Jember sudah sangat baik hanya perlu penambahan jam siaran pada setiap segmen.
3. Siaran radio merupakan sarana terpenting dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada pendengar.
4. Penggunaan bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional yang sangat diperlukan bagi karyawan RRI guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

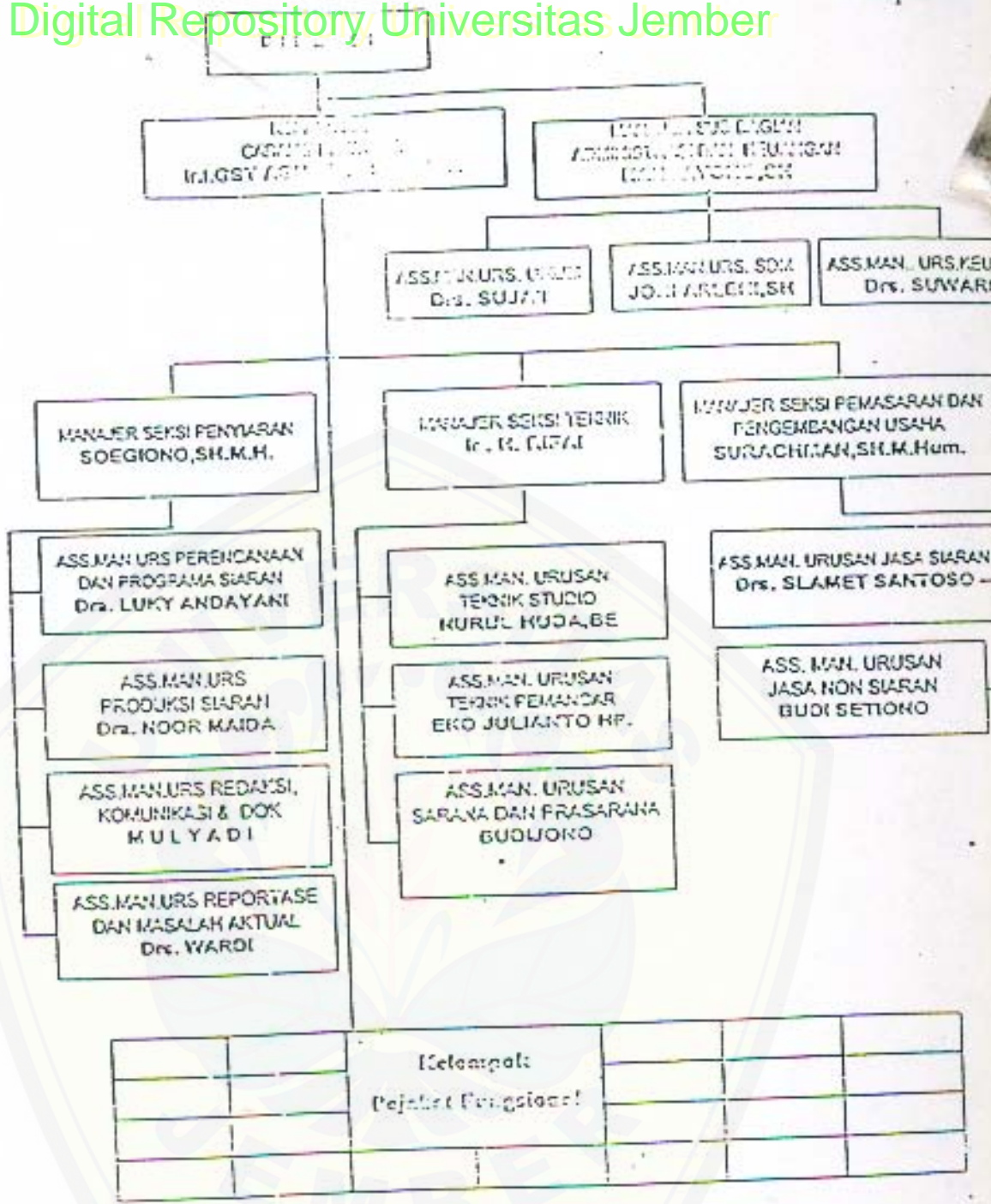
5.2 SARAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Nyata di RRI Jember dengan mengamati, menjalankan tugas serta menganalisa suatu acara yang bermanfaat bagi pendengar maka penulis menyampaikan saran-saran untuk perusahaan yang menjadi tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata yaitu :

1. Melaksanakan kerjasama dengan masyarakat, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah dan swasta guna meningkatkan kualitas program siaran.
2. Meningkatkan hubungan yang sudah terjalin antara pimpinan dan karyawan serta suasana yang kekeluargaan dan kekerabatan antar karyawan.
3. Pimpinan selaku penanggung jawab segala pelaksanaan dalam organisasi hendaknya selalu melakukan kontrol pada setiap bagian organisasi sehingga dapat dicapai keseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang berkualitas.
4. Profesionalisme kerja dan disiplin waktu senantiasa ditingkatkan untuk mengembangkan informasi dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana. 1991. *Radio Siaran dalam Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- _____. 1992. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Kasali, Rhenaldi. 1992. *Radio dan Penyiaran*. Bandung: Angkasa.
- Masduki, J. R. 2001. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKIS.
- Prayitno, Sumarto. 1994. *Dasar-dasar Komunikasi Penyuluhan*. Bandung: Fakultas SOSPOL Ilmu Terbuka.
- Radio Republik Indonesia. 1967. *Direktorat Jendral Radio, Televisi dan Film*. Jakarta: Departement Penerangan Republik Indonesia.
- Susanto, Phil Astrid. 1982. *Komunikasi Massa I*. Bandung: Bina Cipta.



Acara Unggulan PRO 2 FM 89.5 MHz

Format siaran kata : News, Talk Show & Dialog Interaktif
 Format musik : Indonesia Pop dan Barat
 Jam siaran : Pukul 05.00-24.00 WIB
 Segmenasi : Usia muda 15-30 tahun
 Pemancar : FM RVR Buatan Ialil kekuatan 5 KW

- ▶▶▶ **Cafe Morning**
00.30-08.00 Setiap hari
Acara ini hadir mememani anda menuju ketampat tugas, serta disertai informasi ringan dan lagu-lagu pop manca
- ▶▶▶ **Free Line**
08.00-09.00 Setiap Senin s.d Sabtu
Ajang interaksi antar pendengar dengan sayian langsung yang lagi Doo Ming di Dianitika Musik Indonesia
- ▶▶▶ **Hip Hop Plus (H2P)**
09.00-10.00 Setiap hari Kecuali hari Minggu
Ranah Hip Hop kental dipendog gaya DJ yang smart dan funky

- ▶▶▶ **Citra Diri**
10.00-11.00 Setiap hari Kecuali hari Minggu
Acara khusus dunia wanita seputar Tips, info dan m dengan sayian lagu-lagu kanangan manis
- ▶▶▶ **Salaman**
12.00-13.00 Setiap hari Kecuali hari Minggu
Salam lagu mandarin. Sayian untuk pengusaha, karyawan dan ibu rumah tangga, somba Islirahat slang

Acara Unggulan PRO 1 FM 95.4 MHz AM 96.9 MHz

Format siaran kata : News, Talk Show & Dialog Interaktif
 Format musik : Indonesia Pop, Koreanya, Jepang dan Barat
 Jam siaran : Pukul 05.00-24.00 WIB
 Segmenasi : Segala Usia
 Pemancar : AM 1000IS Buatan Amerika kekuatan 10 KW & FM 1000IS Buatan Amerika kekuatan 5 KW

- **Galeri Wanita**
10.00-11.00 Setiap hari kecuali hari Minggu
Sayian ngompi ato untuk wanita dengan anguven Antologi lama suasana musik Indonesia
- **Rujak solo**
13.30-15.00 Setiap hari kecuali hari Minggu
Kali-kalinya antebasa oblongo pendengar dari abas Jawa Ciang, ambegal walaha makupa jannakun mubadip Lampung Alamam yang ada-mis berbasal dari Banyuwangi manggunakan bahasa Jawa Ciang
- **Kembang Tawling**
18.00-17.00 Setiap hari kecuali hari Minggu
Acara ini hadir dengan penyiaran berita lokal, sebagai sarana komunikasi bagi pendengar antar Meabura
- **Stela**
22.00-24.00 Setiap hari kecuali hari Minggu
Seriis (Sembang Tawling Lams) Duabli malam pengantar lagu berbasal mings. Pembayar bisa berbasal melalui telepon 221224

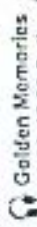
- **Wayang Kulit**
20.30-04.00 Sebukan 2 Kali
Menampilkan dalang kondang dari Jember, Banyuwangi, Lumajang

PRO 8 FM 87.9 MHz

Acara Unggulan

PRO 2 FM 69.5 MHz

Acara Unggulan



Golden Memories
13.30-15.00 Setiap hari kecuali hari Minggu
Kalau anda ingin dengarkan lagu If Darul Legendaris
Tip Aja di 315.321, Anda akan difanani oleh Mliak Luki.



Goyang Riang
15.00-16.00 Setiap hari kecuali hari Minggu
Mengajak pendengar untuk bergoyang dengkul sambil
berirama safari melalui Tip. 335.321 bersama Ning Suarb & Gus Prima



Obsesi Supra Natural
20.30-22.30 Setiap hari Kamis
Bung Eki sudah 2 tahun lebih ekis menikmati
pendengarinya yang lagi punya permasalahan seperti
kelelahan dan secara langsung memarahah pengobalan dari ahli METAFISIKA



Kemangan Misa
22.00-24.30 Setiap hari
Kalau Anda ingin bermusiklah simak terus di acara ini
dengan menampilkan lagu Pop Indonesia tempo dula.

ACARA KHARISPISSILITIVISION 2006

Pentas Musik
20.00-22.00 Sebulan 1 Kali
Menghimpun group band SMP, SMK & Mahasiswa
Siaran Langsung Sepak Bola LIGINA XII Divisi I
Bulan Maret-Juli 2006

Format siaran kata

: News, Talk Show & Relay Siaran Pro 3 RRI Jakarta

Jam siaran

: 24 Jam

Segmenisasi

: 17 Tahun Ke alias

Pemancar

: FM RVR Buatan Ilii kekuatan 5 KW

Relay Pro 3 RRI Jakarta 24 jam non stop
dalam radio news dan talk show

SELECTA

Setiap hari kecuali Minggu Pukul 15.00-17.00 V
Sajian Sapuata Informasi dan su hangah kecurian
Jawa timur yang sedang dipertarungkan
masyakal serta ufong pendapar ummah yang
mendengarkan radio sumber



RRI JEMBER SALURAN PILIHAN PUBLIK

Kelahiran RRI Jember akan menjadi saluran pilihan publik untuk
menjalin kerjasama non profit dalam produk jasa siaran dan
jasa non siaran.

Kepala

Ir. J Gusil Agung M. Supriaba
NIP. 050 049 506

Jangkauan Siaran RRI Jember



Bergabunglah bersama RRI Jember
Media, Pranala, Usaha, Terdepan & Terhebatnya.

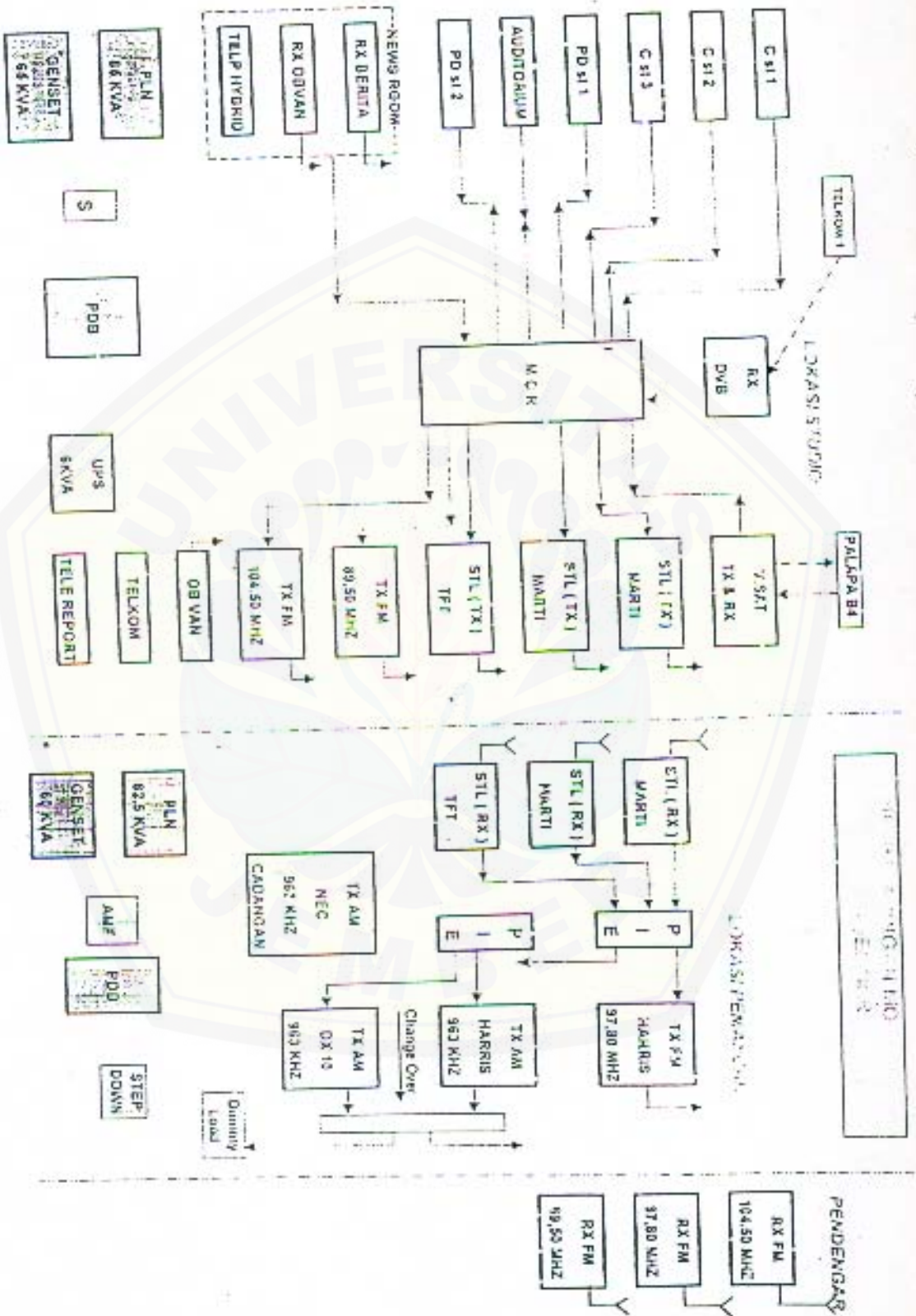
Hubungi

Pemasaran & Pengembangan Usaha

Jl. Letjen Panjaitan 61 Telp. (0331) 337196 Fax. (0331) 337195



Sistem Jaringan Modulasi RRI





RRI JEMBER

DAFTAR ACARA SUKSESAN PERS
RRI JEMBER
FREKUENSI AM 963 NIEL FM 97.0

HARI, JULUAT, 18 AGUSTUS 1973

04.45	: TUNE PERKENALAN	(CT)
04.50	: DARI BUKA	(H)
04.55	: PENYUTUPAN ACARA	(H)
05.00	: WANITA BERITA (Sentral)	(RJET)
05.15	: T. HAN PAH Lontaroptekoh Oteli Jualid	(H)
05.30	: WANITA BERITA (daerah) Dituberkut	(H)
06.00	: WANITA BERITA (Sentral)	(RJET)
06.30	: SUKSESAN PAGI JEMBER Bersama 1. 2.	(H)
07.00	: WANITA BERITA (Sentral)	(RJET)
07.30	: SELAMAT PIA 1. 2.	(H)
08.00	: INDONESIA MENYAPA	(RJET)
09.00	: MARIA NUSANTARA	(RJET)
09.10	: SANGGAR ANAK : <i>TK Miftahul ulhuda Bulang</i> Asuhan	
	OPERATOR	PRASATI DINAS
	REP	
10.00	: GALERI WANITA Bersama Jualid	(H)
11.00	: WANITA BERITA OLAH RAGA (Sentral)	(RJET)
11...	: SILANG SHALAT TUMAT DARI MASJID ALBAITUL ANON JEMBER	
12...	: LARAS LARIS Pengasuh : Mas Inan 1. 2.	(H)

13.00	WISATA (Sentral)	(R/JK)
13.30	HOAJA SOTO Dibacakan oleh Mbok Ida & Liang Antok	(H)
14.52	ALYAN ASHAR	(H)
15.00	DEWATA (Sentral)	(H)
15.00	DEWATA (Sentral)	(H)
15.00	DEWATA (Sentral)	(H)
15.00	DEWATA (Sentral)	(H)
16.00	DEWATA (Sentral)	(H)
17.00	DEWATA (Sentral)	(H)
17.28	ALYAN MAGRUB	(H)
17.30	DEWATA (Sentral)	(H)
18.00	DEWATA (Sentral)	(H)
18.30	WARTA BERITA (Wacab) Dibacakan oleh :	(H)
19.00	WARTA BERITA (Sentral)	(H)

19.30 : GEMA DESA (H)
Bersama :
Judul :

OPERATOR

PENYIAR DINAS

NIP.

NIP.

20.00 : CAFE DANGDUT (H)
Pengasuh : Adi Jasfani

21.00 : Kesenian Daerah (H)

Bersama :

Pimpinan :

Asitara :

23.00 : HONTAK PENDENGAR (H)
Bersama :

1.

2.

24.00 : TUTUP (H)

OPERATOR

PENYIAR DINAS

NIP.

NIP.

Asisten Manager
Perencanaan & Program Siaran

Unit Program


Dra. LUKY ANDAYAN
NIP. 050029501

PURNOMO
NIP. 050062542

Mengetahui,
Manager Penyiaran

SOEGIONO, S.H.A. M.M.H
NIP. 050029590



DAFTAR ACARA SIARAN PRO 2
RRI JEMBER
FREKWENSI FM 89.5 MHz

HARI: SELASA, 01 AGUSTUS 2006

RRI JEMBER

05.00	: WARTA BERITA (sentral)	(R / Jkt)
05.30	: NUANSA PAGI	(H)
05.30	: WARTA BERITA (Daerah) Dibacakan: <i>MIRKO</i>	(R / PRO 1)
06.00	: MORNING CAFE	(H)
	Bertamu : Wawan & Nindi	
	1.	
	2.	
07.00	: WARTA BERITA (sentral)	(R / Jkt)
07.30	: MORNING CAFE	(H)
	1.	
	2.	
08.00	: Fre Line Pengasuh : Sholeh	(H)
09.00	: HIP POP PLUS Pengasuh : Sholeh	(H)
10.00	: CITRA DIRI Moderator : Lilia Wahyuni Narasumber : Topik :	(H)
	OPERATOR	ELSYAR \
	
	NIP.	
11.00	: WARTA BERITA (sentral)	(R / Jkt)
11.30	: ADZAN KHUBUR	(C)
11.40	: MUSIK INSTRUMEN	(C)
12.00	: SALAMAN Pengasuh : <i>Raka & D. ...</i>	(H)
	1.	
	2.	

.....
NIP. 017043010

HARI/TGL : SELASA, 01 AGUSTUS 2006

13.00	: WARTA BERITA (sentral)	(R/Jkt)
13.30	: GOLDEN MEMORIES Pengasuh : Kiky Andayani	(H)
	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
14.55	: ADZAN ASILAK	0
15.00	: GOYANG RIANG Pengasuh : Gus Prima & JhoFa	(H)
16.00	: INFO PRIMA	(R) SBY
16.15	: DIAGRA Bersama : Judul :	(H)
17.00	: NUANSA PETANG	(H)
17.17	: ADZAN MAGRIB	(R/PRO 1)
17.30	: NUANSA PETANG	(H)
18.00	: BERITA DUNIA	(R) JKT
18.15	: HIBURAN LAGU POP INDONESIA Bersama :	(C)
18.30	: WARTA BERITA DAERAH	(R/Pro 1)
19.00	: WARTA BERITA (sentral)	(R/Jkt)
19.30	: ENGLISH CHATY Bersama : <i>171 & 407</i>	(H)
20.30	: YONG STAR CORNER Bersama : Wawan	(H)

OPERATOR

PENYIAR DINAS

.....
NIP.

[Handwritten Signature]
NIP. *35005/3000*

HALI/TGL: SELASA, 01 AGUSTUS 2006

21.30 : BLUESPOWER (H)
Pengasuh: ALEX WAWAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

22.30 : KENANGAN MASA (H)
Bernama: WAWAN EGYAS

- 1.
- 2.
- 3.

24.00 : 'TUNE TUTUP' (H)
OPERATOR

NIP.

PENYIAR DINAS
NIP. 050056341

Asisten Manager
Perencanaan & Program Siaran

Dra LUKY ANDAYANI
NIP. 050029501

Unit Program
SOYANTO
NIP. 050062578

Mengetahui,
Manajer Penyiaran

SOEGIONO, S.H.A. Md MH
NIP. 050029590

SINOPSIS ACARA HIBURAN PRO 1

PM 07,9 KHz & AM 963 KHz

- 1. TITILAS PADI (08.15 - 09.30 WIB)**
 Segala hiburan musti meriah, memuaskan pesonanya, serta dan kelima adalah percetupit, khalu dibinas dalam bentuk musik. Acara ini bertujuan untuk hiburan kepada para tamu yang datang ke tempat ini. Acara ini akan berlangsung pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Dengan tema "Ritmo yang Berhenti Melayang" sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terimakasih kepada para tamu yang telah hadir.
- 2. SANDIWARA ANAK (09.35 - 10.00 WIB)**
 Sebuah acara hiburan sebagai hiburan untuk anak-anak yang akan berlangsung di panggung. Acara ini akan berlangsung pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Dengan tema "Dunia yang Indah dan Menakutkan" sebagai bentuk hiburan untuk anak-anak.
- 3. LARAS LAMIS (10.00 - 12.00 WIB)**
 Acara hiburan dalam suasana interaktif, menyajikan hiburan komedi yang lucu dan menyenangkan. Acara ini akan berlangsung pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Dengan tema "Laras Lamis" sebagai bentuk hiburan untuk para tamu yang hadir.
- 4. GALIH & RATNA (12.00 - 13.00 WIB)**
 Acara hiburan dalam suasana santai dan menyenangkan. Acara ini akan berlangsung pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Dengan tema "Galih & Ratna" sebagai bentuk hiburan untuk para tamu yang hadir.
- 5. BUNYAK FOTO (13.00 - 15.00 WIB)**
 Acara hiburan dalam suasana santai dan menyenangkan. Acara ini akan berlangsung pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Dengan tema "Bunyi Foto" sebagai bentuk hiburan untuk para tamu yang hadir.


SINOPSIS ACARA PRO 2 IN 09 5 THE MUSIC CHANNEL

1. **SIANG RANG (12.00 - 13.00 WIB)**
 Program yang menghadirkan penampilan grup musik lokal dan kelas ritme penyajak lokal di dalam dunia berlabu Capella system. Acara ini bertujuan memberikan bahan penyajian awal ke masyarakat melalui program Capella Allah SWT. Ditayangkan setiap hari senin-pada-pesantren.
2. **MORNING CAMP (07.00-08.00 + 17.00 - 18.00 WIB)**
 Menampilkan penampilan grup musik lokal dan kelas ritme penyajak lokal di dalam dunia berlabu Capella system. Acara ini bertujuan memberikan bahan penyajian awal ke masyarakat melalui program Capella Allah SWT. Ditayangkan setiap hari senin-pada-pesantren.
3. **GOYANG RIANG (08.00 - 09.00 WIB)**
 Gelombang di pagi hari dalam Goyangan ritme Danceset yang disajikan dengan penuh semangat senilai-candi-gama-sungai, anda dapat berinteraktif melalui Telp. 335823 setiap hari senin-pada-pesantren. Acara ini menghadirkan presenter Gus Prama & Ning Sarna.
4. **HIP POP PLUS / HPP (09.00 - 10.00 WIB)**
 Bertujuan untuk HIP HOP, R N B, dan POP baik musik asing (Local Music) maupun musik barat (West Music) dan akan menyajikan macam informasi baik seperti arti-makna, cerita-musik, dan sebagainya, disampaikan oleh presenter yang terampil dan profesional. Acara ini akan tayang di Pro 2 FM setiap hari Senin-pada-pesantren.
5. **CITRA DEKI (10.00 - 11.00 WIB)**
 Acara khusus wanita, menyajikan berbagai hal persahabatan rumah tangga dan wanita dalam keluarga dengan interaktif bersama para sumber terkait yang berpengalaman. Acara ini bertujuan memberikan wadah kepada para wanita sebagai ajang tukar pendapat dan pengalaman. Ditayangkan setiap hari, kecuali hari Minggu, bersama presenter Dra. Luky Andayani.
6. **INFO DAN HUSIK (11.30 - 12.00 WIB)**
 Acara hiburan yang menyajikan informasi-rumor seperti human relation dikemas dalam Majalah Diklat. Acara ini bertujuan memberikan layanan berbagai informasi kepada masyarakat untuk mendapatkan masyarakat informasi. Ditayangkan setiap hari bersama presenter-presenter Pro 2.
7. **FREE LYNE (12.00 - 13.00 WIB)**
 Acara hiburan yang menyajikan best-of-pilihan dari pendengar dalam format Interaktif pro 2. Ditayangkan setiap hari menyajikan album pop-trendy saat ini, bersama presenter-presenter Pro 2.

ABSENSI MAGANG/PKI/PROGRAM STUDI
D 3 BHS INGGRES UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2006

Page


NO	N A M A	BULAN JULI 2006												KET												
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	26	29	30	31			
1	Ely Aprilia S																									
2	Siti Fatimah																									
3	Prima Vera S																									
4	Irena Pangestu																									
5	Endah Dwi L.																									
6	Titi Sari A																									
7	Vandita A																									
8	Sherly Citra C																									
9	Dele Nusraba																									
10	Dele Nusraba																									
11	Nevita Elin I																									

Jember, 12 Juli 2006
Ketua Panitia Magang/PKI
Asisten Manager / IUSAN-SUDM

JONI ARLENI, SH
NIP. 050037776

SILANG

NO	NAMA	BULAN AGUSTUS 2006													KRT																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31								
1	Ely Aprilia S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19																					
2	Siti Fatimah																																								
3	Prianggono S.																																								
4	Isma Pangestika																																								
5	Endah Dwi L																																								
6	Tri Sari A																																								
7	Vandhi A																																								
8	Sherly Citra																																								
9	Dede Nugraha																																								
10	Kartika WS																																								
11	Novita Fifi J.																																								

Jember, 1 Agustus 2006
Ketua Pelaksana Mezzette/PKL
Asisten Manajer Urusan SDM


JONI ARIENI, SIT
NIP. 0508037776



LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
 RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER
 Jl. Letjen.Panjaitan 61 ☎ (0331) 337195-337196 FAX. 337195 Kode Pos 68121

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : /RRI - JR/SEK/2006

Menerangkan dengan sebenarnya
 Mahasiswa Program D 3 Bahasa Inggris
 Fakultas Sastra Universitas Jember

Endah Dwi Lestari
 NIM : 030103101031

Telah

Praktek Kerja Nyata

Pada

10 Juli - 31 Agustus 2006

RADIO REPUBLIK INDONESIA

Jember, 06 Agustus 2006

an. Kepala

Psh. Manager Sub Bagian

Administrasi dan Keuangan



JONI ARLENI,SH
 NIP.050037776



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SAstra

Jalan Jember Nomor 10 - Kampus Tebalhoro
Jember 68121 - Telepon: (030) 831188 - Fax: 831208
Jember 68121

Nomor: 234.025.1-1115-2006

Tanggal: 19 Mei 2006
Di: Jember

Kepada: Ath. Pimpinan
RRI Jember
di

Jember

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan program penelitian RRI (Research and Innovation) yang akan dilakukan berkolaborasi dengan mahasiswa yang akan ditugaskan ke RRI Jember (job training) pada RRI Jember yang sudah pernah dilaksanakan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 03 April 2006 hingga dengan tanggal 05 Agustus 2006. Adapun data mahasiswa yang kami maksud adalah:

No	NAMA	NIM JURUSAN	KETERANGAN
1.	Endah Dwi Lestari	030103101031/D3 Bhs Inggris	PEN
2	Tri Sari Astutik	030103101058/D3 Bhs Inggris	PEN

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Jember, 19 Mei 2006

Kepala Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Dr. H. M. Busjairi
NIP. 130 759 846



SERTIFIKAT

No. 586/J25.1.6/PP.9/2005

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini telah mengikuti program *Praktek Kerja Lapangan* di Bali pada tanggal 18, 19 dan 20 April 2005.

Nama : Endah Dwi Lestari

NIM : 03-1031



Kepada mahasiswa tersebut diberi hak untuk mengikuti program Praktek Kerja Nyata (PKN) bersama dengan persyaratan yang lain.

Jember, 25 April 2005

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember

Ketua Program
DIII Bahasa Inggris

Dr. Samudji, M.A.
NIP 130 531 793

Drs. HM. Busyairi
NIP 130 261 682